



Pengaruh Matakuliah dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU 2021-2023)

Suci Maharani Pane

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: sucimaharanipane@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi kasus alumni febi uinsu tahun 2021-2023. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif asosiatif yang ingin mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh alumni FEBI UINSU tahun 2021-2023 yang berjumlah 3951 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik accidental sampling, di mana responden yang dipilih adalah alumni yang dapat dijangkau dan bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan menggunakan koesioner online melalui Google Form kepada para alumni FEBI tahun 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) *Matakuliah Kewirausahaan* berpengaruh positif signifikan terhadap *Minat Berwirausaha* dengan nilai $T_{hitung} = 9,888 > T_{tabel} = 1,984$ dan signifikan $0,001 < 0,05$; 2) *Praktik Kewirausahaan* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Minat Berwirausaha* $T_{hitung} = -2,324 < T_{tabel} = -1,984$ dan signifikan $0,002 < 0,05$; 3) secara silmutan k *Matakuliah kewirausahaan* dan *Praktik Kewirausaha* berpengaruh signifikan terhadap *Minat Berwirausaha* $F_{hitung} = 49,587 > F_{tabel} = 3,09$ dan signifikan $= 0,001 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,505 menunjukkan bahwa 50,5% variasi minat berwirausaha bisa dijelaskan oleh matakuliah serta praktik kewirausahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Kata Kunci: Matakuliah , Praktik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha,

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses and entrepreneurial practices on entrepreneurial interest in a case study of FEBI UINSU alumni in 2021-2023. This study applies an associative quantitative approach method that seeks to find a causal relationship between the variables studied. The research population was all FEBI UINSU alumni in 2021-2023 totaling 3951 people. The research sample was determined using the Accidental Sampling technique, where the respondents selected were alumni who could be reached and were willing to participate in this study, with a total of 100 respondents. Data were collected using an online questionnaire via Google Form to FEBI alumni in 2021-2023. The results of the analysis show that: 1) Entrepreneurship courses have a significant positive effect on Entrepreneurial Interest with a Tcount value $= 9.888 > T_{table} = 1.984$ and significant $0.001 < 0.05$; 2) Entrepreneurship Practices have a negative but significant effect on Entrepreneurial Interest Tcount $= -2.324 < T_{table} = -1.984$ and significant $0.002 < 0.05$; 3) simultaneously, Entrepreneurship courses and Entrepreneurship Practices have a significant effect on Entrepreneurial Interest Fcount $= 49.587 > F_{table} = 3.09$ and significant $= 0.001 < 0.05$. The R^2 value of 0.505 shows that 50.5% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by courses and entrepreneurial practices, while the rest is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Subjects, Entrepreneurship Practice, Entrepreneurial Interest,

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan indikator penting dalam menilai tingkat perekonomian suatu negara. Salah satu tantangan utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia ialah tingginya tingkat pengangguran., pengangguran merupakan kondisi di mana individu dalam angkatan kerja belum mendapatkan pekerjaan sesuai [1].

Untuk mengatasi masalah ini, penciptaan lapangan kerja menjadi kunci, salah satunya melalui kegiatan wirausaha. Namun, hingga saat ini, jumlah wirausaha di Indonesia baru mencapai 3,5% dari total populasi, lebih rendah dibandingkan negara lain seperti Malaysia (5%), China (10%), hingga Amerika Serikat (12%)[2]. Berwirausaha ialah upaya individu supaya membangun peluang usaha kerja sendiri, baik dengan membuka bisnis baru maupun menciptakan inovasi dalam menambah ekonomi secara keseluruhan, baik pada dirinya maupun orang lain supaya mencapai kesuksesan yang diinginkan, berwirausaha memerlukan keinginan dalam mengambil risiko dengan penuh pertimbangan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa perguruan tinggi dapat sebagai Solusi dalam menurunkan jumlah pengangguran, sebab

karena mempunyai jiwa kewirausahaan berharap mahasiswa bisa menghasilkan pekerjaan atau berwirausaha sesudah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh buchori Buchori (2011:1) “bertambah maju suatu negara, semakin banyaak orang yang terdidik, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha ialah satu diantar faktor yang menentukan kemajuan atau kemunduran perekonomian, sebab sektor ini memiliki kebebasan untuk berkarya dan mandiri.” Ketika individu mempunyai kemauan, keinginan, serta kesiapan berwirausaha, berarti individu itu bisa menumbuhkan peluang kerja sendiri serta tidak usah mengandalkan orang lain ataupun pengusaha lainnya supaya mendapatkan pekerjaan [3].

Salah satu modal penting dalam berwirausaha selain materi adalah **minat berwirausaha**, yaitu ketertarikan dan kesediaan individu untuk bekerja keras serta tidak takut menghadapi risiko [4]. Dalam konteks ini, peran universitas sangat penting. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berfokus pada pembentukan pola pikir kreatif, inovatif, serta keberanian mengambil risiko [5]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), telah menyediakan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Selain teori, mahasiswa juga didorong mengikuti praktik kewirausahaan agar memperoleh pengalaman langsung. Menurut Susilo & Aisyah (2022), pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik terbukti mampu menumbuhkan sikap kewirausahaan mahasiswa secara lebih nyata [1].

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan temuan. Mitha Fitriyansyah dkk (2021) menemukan bahwa praktik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa [6], sedangkan studi Nelsa Vrantika Wijayanti dan Finisica Dwijayati Patrikha (2022) justru menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh positif [7]. Kesenjangan ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan studi lanjutan, khususnya pada alumni FEBI UINSU yang telah terjun ke dunia usaha.

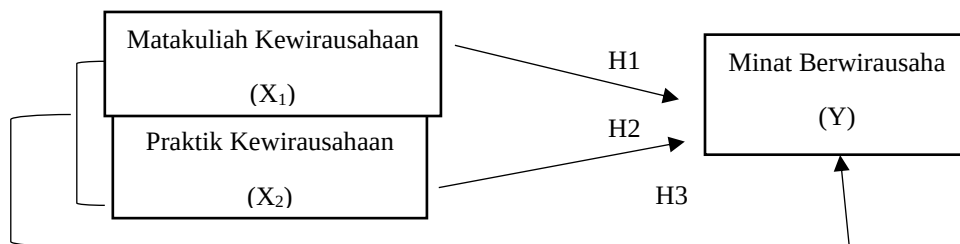
Data tracer study FEBI UINSU menunjukkan fluktuasi jumlah alumni yang berwirausaha dalam tiga tahun terakhir: 14% pada 2021, melonjak menjadi 45% di 2022, namun turun kembali menjadi 22% di 2023. Fluktuasi ini menunjukkan ketidakstabilan dan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan. Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang diterima mahasiswa diperguruan tinggi akan mempengaruhi luasnya pengetahuan kewirausahaan yang dipunya oleh mahasiswa, yang nanti pada gilirannya akan mempunyai pengaruh terhadap minat/keinginan (intensi) pada kalangan mahasiswa. Sama hal nya pada yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan utama dari Pendidikan kewirausahaan ialah supaya menumbuhkan intensi atau minat kewirausahaan pada kalangan mahasiswa. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan kewirausahaan ialah salah satu cara terbaik dalam meningkatkan atau mendorong minat berwirausaha. Melalui Pendidikan serta pelatihan, individu akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam berwirausaha. Aktifitas Pendidikan serta pelatihan kewirausahaan ini bisa diselenggarakan diberbagai lembaga, seperti sekolah, perguruan tinggi, Lembaga pelatihan, seta melalui program pemerintah [8]

Ini memunculkan pertanyaan apakah pendidikan dan praktik kewirausahaan yang mereka jalani telah efektif dalam membentuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU Tahun 2021–2023)”**, guna mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan praktik kewirausahaan dalam membentuk minat wirausaha alumni.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual

Dalam Penelitian ini, kerangka konseptual disusun untuk menggambarkan hubungan antara matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif Bersama dengan analisis asosiatif. Memungkinkan penelitian ini menghasilkan kesimpulan berbasis data yang objektif, terukur, dan dapat diuji kebenarannya secara statistik.

Populasi pada penelitian ini adalah alumni sarjana FEBI UIN Sumatera Utara tahun 2021-2023 yang berjumlah 3951. Dengan menggunakan accidental sampling, ialah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang kebetulan yang akan bertemu dengan peneliti dapat dipakai menjadi sampel, digunakan menjadi sampel, jika dianggap orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti [9].

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics		
		MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN	PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN	MINAT BERWIRAUSAHA
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		31.76	28.92	28.68
Std. Deviation		3.213	2.852	2.842
Minimum		20	17	21
Maximum		36	32	32

Berlandaskan hasil uji ini, bisa menggambarkan distribusi data yang diperoleh peneliti yakni:

- 1) matakuliah kewirausahaan (X1), pada data tersebut dapat dideskripsikan kalaunialai minimum 20, sementara nilai maksimalnya 36, nilai mean matakuliah kewirausahaan 3176 serta standar deviasi nya 3.213
- 2) praktik kewirausahaan (X2), dari data dapat di deskripsikan nilai minimum 17, maximum 32, nilai mean 28.92 serta standar deviasi 2.852.
- 3) Minat Berwirausaha (Y), data tersebut dapat dideskripsikn nilai minimum 21, maximum 32, rata-rata 28.68 serta standar deviasi 2.842.

3.1.1 Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Matakuliah Kewirausahaan (X2)	Pernyataan 1	0,833	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,320	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,383	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,818	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,362	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,287	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,606	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	0,343	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	0,737	0,1966	Valid
Praktik Kewirausahaan (X2)	Pernyataan 1	0,751	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,430	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,426	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,773	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,345	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,748	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,466	0,1966	Valid

	Pernyataan 8	0,604	0,1966	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Pernyataan 1	0,591	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,453	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,354	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,642	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,668	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,717	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,702	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	0,348	0,1966	Valid

Dilihat dari tabulasi, instrument penelitian bisa dianggap Valid Ketika rhitung > rtabel. Yang mana nilai rtabel yakni 0,1966 dari df 98, serta Tingkat kesalahan ialah 5% (0,05). Jadi, bisa disimpulkan bahwa semua item pernyataan yng terkait pengaruh matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat minat berwirausaha valid.

3.1.2 Uji Realibilitas

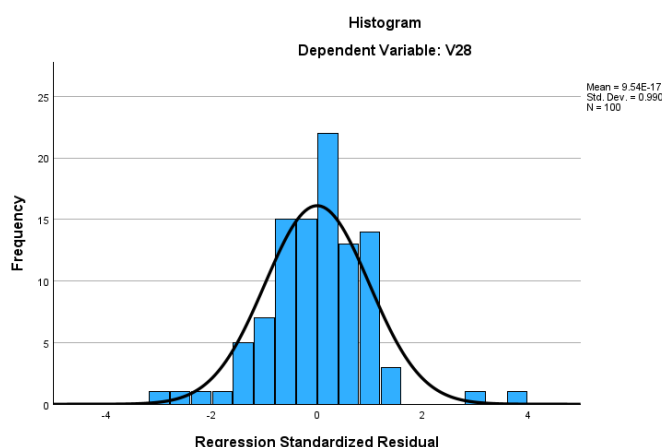
Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

<u>Variabel</u>	<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Cronbach's Alpha based on standardized Item</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Matakuliah Kewirausahaan (X1)</u>	0,668	0,60	<u>Reliabel</u>
<u>Praktik Kewirausahaan (X2)</u>	0,709	0,60	<u>Reliabel</u>
<u>Minat Berwirausaha (Y)</u>	0,664	0,60	<u>Reliabel</u>

Menurut tabulasi, variabel matakuliah kewirausahaan (X1) mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,668, praktik kewirausahaan (X2) 0,0709, serta minat berwirausaha (Y) 0,664. Untuk itu hasil uji realinilitas dinyatakan reliabel serta bisa dipakai pada penelitian ini.

3.2. Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Berlandakan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng atau tidak condong kekiri ataupun kekanan ialah normal [10]. Grafik histogram diatas dinyatakan normal sebab, loncengnya tidak condong kekanan/kekiri.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Miltikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.624	2.893	7.128	<,001		
	TOTALX1	.670	.067	.718	<,001	.980	1.020
	TOTALX2	-.070	.070	-.073	.317	.980	1.020

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan tabulasi hasil, bisa dikatakan bahwa tidak ada hubungan multikolinearitas antara variabel independent untuk variabel matakuliah kewirausahaan serta variabel praktik kewirausahaan karena toletance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.116	1.644	.679	.499
	Matakuliah Kewirausahaan	-.161	.611	-.292	.792
	Pratik Kewirausahaan	.198	.618	.355	.750

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yakni matakuliah kewirausahaan (X1), praktik kewirausahaan (X2), memiliki nilai signifikansi setidaknya $\geq 5\%$. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa penelitian tidak ada gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah Tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.395	2.592	5.553	<,001
	TOTALX1	.598	.060	.711	<,001
	TOTALX2	-.158	.068	-.167	.022

a. Dependent Variable: TOTALY

Sebagai hasil dari regresi linear berganda tersebut, kita bisa mengetahui bahwa:

- Nilai konstanta (a) mempunyai nilai positif yakni 14.395 yang berarti menggambarkan pengaruh searah antar variabel. Ini berarti bahwa jika variabel independent yang mencakup matakuliah kewirausahaan serta praktik kewirausahaan, mempunyai nilai minat berwirausaha ialah 14.395%.
- Nilai koefisien (B) pada matakuliah kewirausahaan mempunyai nilai positif yakni 0,598. Ini menunjukan kalau dengan asumsi variabel lain tetap sama, setiap kenaikan satu satuan pada matakuliah akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,598%.
- Praktik kewirausahaan mempunyai koefisien (B) negative sebesar 0,158. Artinya dengan asumsi variabel lain tetap konsatam, setiap kenaikan satu satuan pada praktik kewirausahaan akan mengurangi minat kewirausahaan sebesar 0,158%.

3.4. Uji Kelayakan Model

3.4.1 Uji Parsial

Ada dua metode yang bisa dipergunakan dalam melakukan analisis output tersebut yakni [11]:

- 1) Membandingkan antara P-Value (Sig.) dengan alpha (α).
- 2) Membandingkan Nilai Thitung tiap-tiap variabel pada nilai Ttabel.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.395	2.592	5.553	<,001
	TOTALX1	.598	.060	.711	<,001
	TOTALX2	-.158	.068	-2.324	.022

a. Dependent Variable: TOTALY

Thitung matakuliah kewirausahaan mempunyai nilai kontribusi terhadap Y karena nilai T_{hitung} nya 9,887 lebih besar dari $T_{tabel}=1,984$ yang nilai signifikan $0,001 < 0,05$. berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha). Selain itu, tabel diatas juga menunjukkan kalau nilai T_{hitung} pada praktek kewirausahaan -2.324 lebih rendah dari $T_{tabel}=1,984$. yakni 1,984 ($-2.324 < 1,984$) yang mana nilai sig. $0,022 < 0,05$. Dalam hal itu praktek kewirausahaan berdampak negative serta tidak signifikan terhadap minat kewirausahaan.

3.4.2 Uji Silmutan

Tabel 9 Hasil Uji Silmutan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.827	2	224.914	49.587	<,001 ^b
	Residual	439.963	97	4.536		
	Total	889.790	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Menurut uji f yang telah dilakukan pada keseluruhan variabel dalam penelitian diperoleh nilai F_{hitung} Sebesar (49,587) > F_{tabel} (3,09) dan nilai signifikan (0,001) < (0,05). Hingga dapat tarik suatu simpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel matakuliah kewirausahaan secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

3.4.3 Koefesien Determinasi

Tabel 10 Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.495	1.921

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Bisa kita lihat pada tabel diatas bahwa nialai R sebesar 0,711 atau 71% yang artinya bahwa hubungan variabel independent terikat) dengan variabel dependen bebas) bersifat kuat. Sementara nilai R Square sebesar 0,505 menunjukkan bahwa 50,5% variasi dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent tersebut. Selanjutnya, nilai adjusted R Square sebesar 0,495 menunjukkan bahwa setelah



dilakukan penyesuaian, kontribusi kedua variabel bebas dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha adalah 49,5% sisanya **50,5%** variasi dalam minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Jadi, hasil ini mengidentifikasi bahwa matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha. Meskipun masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi.

4. PENGUJIAN

4.1 Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU TAHUN 2021-2023)

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dikerjakan menggambarkan bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, berarti apabila matakuliah kewirausahaan semakin ditingkatkan maka minat berwirausaha semakin meningkat. Matakuliah kewirausahaan memberikan landasan teori yang membantu mahasiswa memahami prinsip dasar kewirausahaan, seperti identifikasi peluang bisnis, inovasi, dan pengelolaan risiko. Pengetahuan ini membangun kesadaran akan pentingnya kewirausahaan dan menumbuhkan minat untuk mencoba. Hal ini juga diperkuat oleh teori dari para ahli serta penelitian relevan. Seperti menurut Segal, dkk 2005, mengatakan “pemahaman pembelajaran meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktifitas kewirausahaan sehingga meningkatkan minat berwirausaha/keinginan [12].”

Hasil penelitian sebanding pada temuan penelitian sebelumnya seperti Evi novita sari, dkk (2023) yang berjudul Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha [13].

4.2 Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU TAHUN 2021-2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, berarti Ketika kewirausahaan semakin ditingkatkan maka minat berwirausaha semakin menurun. Praktik kewirausahaan yang tidak relevan/tidak memberikan pengalaman yang mendalam bisa melemahkan motivasi mahasiswa untuk terlibat jauh pada kewirausahaan. Menurut (Riyanti, 2003), ” pengalaman serta pendidikan ialah faktor yang mempengaruhi minat. Pemahaman teori, studi kasus, motivasi serta pemberian pengalaman ialah Langkah pertama dalam membentuk minat berwirausaha.” Diharapkan bahwa pengalaman kewirausahaan akan meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha dengan memberikan mereka keterampilan yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha kecil [14].

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yaitu mitha fitriansyah, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh matakuliah kewirausahaan, praktek kewirausahaan, self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas jambi, bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha [6]. Namun, temuan penelitian ini tidak sebanding dengan temuan penelitian sebelumnya Evi novita sari, dkk (2023) yang berjudul Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha [13].

4.3 Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha (Studi Kasus Alumni FEBI UINSU TAHUN 2021-2023)

Hasil uji silmutan menunjukkan kalau variabel matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan bisa berpengaruh secara Bersama-sama/signifikan terhadap variabel minat berwirausaha studi kasus alumni febi uin su. Ketika matakuliah kewirausahaan memberikan pengetahuan teoritis serta praktik kewirausahaan memberikan pengalaman langsung, kombinasi keduanya menciptakan pemahaman yang lebih holistic bagi mahasiswa. Pemahaman ini mempengaruhi minat berwirausaha untuk terjun ke dunia usaha karena mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan nyata. Faktor yang bisa menjadi pendukung pertumbuhan minat berwirausaha di era modern ini terdiri dari 8 yakni pendapat kalau wirausaha ialah seorang pahlawan, media pelatihan kewirausahaan; Pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi serta kependudukan; kemajuan teknologi; pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa, gaya hidup bebas; serta terbukanya peluang bisnis internasional. Pembelajaran matakuliah kewirausahaan serta praktik kewirausahaan ialah komponen dari faktor pendukung peningkatan minat berwirausaha dalam bentuk Pendidikan kewirausahaan.”[15]. hasil penelitian ini sama pada hasil penelitian terdahulu Evi novita sari, dkk (2023), yang berjudul Pengaruh



Matakuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, bahwa Matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha [13].

5. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang dikerjakan terkait pengaruh matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada alumni FEBI UIN SUDengan 100 sampel responden. Berikut ialah hasil penelitian:

1. Matakuliah Kewirausahaan Berpengaruh positif dan signifikan atau menjadi alasan utama dalam Keputusan terhadap minat berwirausaha.
2. Praktik kewirausahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan atau tidak menjadi alasan alumni dalam pengambilan Keputusan terhadap minat berwirausaha.
3. Faktor darimatakuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

REFERENCES

- [1] N. Nurhidayah and S. Agus, "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA," universitas muhammadiyah surakarta, 2023. [Online]. Available: <https://eprints.ums.ac.id/117425/>
- [2] J. Miranda, M. Fatira, and M. Zuhirsyan, "Entrepreneurial Motivation of Islamic Young Generation," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 51–60, 2020, [Online]. Available: <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- [3] D. Setiawan and Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Profita*, vol. 7, pp. 1–12, 2016, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/5990/5724>
- [4] I. Atho' Illah, "PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Diajukan," UNOVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM, 2022. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/61128/1/17130127.pdf>
- [5] P. P. Siregar, R. Julmasita, S. Ananda, and N. Nurbaiti, "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi," *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–50, 2023, doi: 10.46963/asatiza.v4i1.805.
- [6] M. Fitriyansyah, D. Harmanda, S. Pratama, A. Septianti, and A. Vita Pratami, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Praktek Kewirausahaan, Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi," *Indones. Educ. Adm. Leadersh. J. (IDEAL)*, vol. 03, no. 1, pp. 56–67, 2021.
- [7] N. V. Wijayanti and F. D. Patrikha, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 11803–11811, 2022, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4322>
- [8] Iskandar, *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI: Mencari Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa*, no. 20. Kuningan: PT. EDUKATI INTI CEMERLANG, 2022. [Online]. Available: [https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/200/1/Pendidikan KWU full %282%29.pdf](https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/200/1/Pendidikan%20KWU%20full%20282%29.pdf)
- [9] R. Rahim *et al.*, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021.
- [10] S. Santoso, *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi. PT Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia., 2015.
- [11] M. Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, no. 5. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024. [Online]. Available: [https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti Indartini/BIDANG B PELAKSANAAN PENDIDIKAN/BUKU NASIONAL/Buku Analisis Data Kuantitatif-22 Jan 24-compressed.pdf](https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/BIDANG%20B%20PELAKSANAAN%20PENDIDIKAN/BUKU%20NASIONAL/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%2024-compressed.pdf)
- [12] F. Santi, "pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah universitas islam negeri ar-ramiry banda aceh," UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY Banda Aceh, 2021.
- [13] E. Novita Sari, A. Mulyati, and A. Maduwinarti, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," *sosialita*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [14] Riyanti, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- [15] M. S. Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006.